



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner “, 9th November 2021**

Vol. .., No. ...

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN USAHA**

Meilinda¹, Fitriasuri²

meilindahinata1995@gmail.com, fitriasuri@binadarma.ac.id

Universitas Binadarma

Abstract

The purpose of this study is to examine and analyze the role of business strategy, business internationalization and financial risk in business growth. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample was selected using Purposive Sampling. A total of 36 samples were selected and analyzed using descriptive analysis techniques and inferential statistics using SPSS Software. Hypothesis testing has been carried out using comparative causal analysis. The statistical method used in this study is multiple linear regression, with the T-test and F-test tested at a significance level of 5%. The results of this study indicate that business strategy and business internationalization have no significant role in increasing business growth. Meanwhile, financial risk factors have an impact on business growth in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019.

Keywords: *Growth; Internationalization; Risk; Strategy*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis peran strategi bisnis, internasionalisasi usaha dan risiko keuangan dalam pertumbuhan usaha. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2019. Sampel dipilih dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Sebanyak 36 sampel terpilih dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial menggunakan *Software SPSS*. Pengujian hipotesis telah dilakukan menggunakan analisis kausal komparatif. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan uji T-test dan uji F-test yang diuji pada tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bisnis dan internasionalisasi usaha tidak signifikan berperan dalam meningkatkan pertumbuhan usaha. Sementara itu faktor risiko keuangan berdampak terhadap pertumbuhan usaha pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Kata Kunci: Strategi ; Internasionalisasi; Risiko; Pertumbuhan



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner “, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

I. PENDAHULUAN

Pengembangan Perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dan semakin pesat di era global dan dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut menimbulkan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, seperti masalah yang terkait dengan pemenuhan dana yang diperlukan

Pertumbuhan perusahaan (Brigham dan Houston, 2009) adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Assets growth* atau pertumbuhan aktiva merupakan pertambahan nilai aktiva perusahaan karena kegiatan investasi yang dilaksanakan oleh perusahaan. Investasi diartikan sebagai bentuk pengeluaran dimana hasil yang diharapkan dari pengeluaran itu baru akan diterima lebih dari satu tahun mendatang atau jangka panjang.

Pertumbuhan sektor manufaktur yang ditandai dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada awal pekan Maret 2018 dibuka dengan penguatan, dimana kenaikannya mencapai 0,55%. Secara sektoral, semua indeks saham diperdagangkan menguat kecuali sektor konsumsi yang melemah sebesar 0,13%. Dalam survei penjualan ritel yang dirilis Bank Indonesia pada Maret 2018, penjualan barang-barang ritel pada Januari turun 1,8% secara tahunan padahal, pada periode yang sama tahun 2017, pertumbuhannya mencapai 6,3%. Hal ini menandakan ketika terjadi krisis ekonomi maka terjadi juga pelemahan daya beli.

Setidaknya ada tiga komponen yang dinilai mempengaruhi pertumbuhan usaha yaitu strategi bisnis, internasionalisasi usaha dan risiko keuangan. Strategi bisnis adalah rencana pelaksanaan perusahaan untuk

mencapai tujuannya dalam bentuk sekumpulan tindakan yang terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan sebagai bentuk kekuatan perusahaan untuk menghadapi para pesaing (Kotler dan Keller, 2009; Ward dan Peppard, 2002). Internasionalisasi usaha merupakan pengembangan perusahaan untuk berkembang baik dengan ekspansi atau perluasan wilayah pasar keluar negeri ataupun di dalam negeri, perluasan daerah, terutama dalam dunia bisnis (Kohr, 2004). Sementara itu risiko keuangan merupakan suatu keadaan dimana perusahaan dinilai tidak mampu menutup biaya-biaya keuangannya dan mengukur berapa bagian utang jangka panjang yang terdapat dalam modal jangka panjang perusahaan (Syamsudin, 2007).

Pertumbuhan usaha pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 yang bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. Tabel Pertumbuhan Usaha Sektor Manufaktur BEI 2017-2019

No.	Nama Perusahaan	Pertumbuhan Usaha		
		Rasio Growth (%)		
		2017	2018	2019
1	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	27,95	-17,08	5,30
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	-84,95	-16,06	6,70
3	PT Sariguna Prunatirta Tbk	42,66	26,18	-49,31
4	PT Delta Djakarta Tbk	11,94	13,62	-6,40
5	PT Sentra Food Indonesia Tbk	17,64	0,04	-6,40
6	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	55,83	31,32	11,84
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9,40	8,69	12,63
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7,58	9,20	-0,35
9	PT Mayora Indah Tbk	15,43	17,94	8,22
10	PT Prashda Aneka Niaga Tbk	5,69	0,96	56,17
	rata-rata	10,92	7,50	13,70

Sumber : Data Diolah



Webinar Nasional & Call For Paper : “How To Start Your Business As Beginner “, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

Dari tabel 1 dapat kita lihat bahwa pada tahun 2017 Total Aktiva setiap rata-rata pertumbuhan perusahaan menurun ditahun 2018 dan meningkat kembali di tahun 2019.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian diatas, permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah strategi bisnis sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha ?
2. Apakah internasionalisasi usaha berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha?
3. Apakah risiko keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh strategi bisnis terhadap pertumbuhan usaha.
2. Untuk menganalisis pengaruh internasionalisasi usaha terhadap pertumbuhan usaha
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko keuangan terhadap pertumbuhan usaha.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian antara lain :

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pertumbuhan usaha serta dapat memberi referensi terhadap topik ini.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti untuk menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan pertumbuhan perusahaan.
 - b. Bagi perusahaan penelitian ini

diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan manajer perusahaan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan sesuatu agar bisa semakin meningkatkan pertumbuhan perusahaannya

- c. Bagi investor sebagai masukan bagi para investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola pertumbuhan perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Supratinigrum, 2013). Pertumbuhan perusahaan dalam *pecking order theory* memiliki hubungan yang positif dengan terhadap keputusan pendanaan perusahaan yang artinya semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi (Joni dan Lina, 2010). Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, karena menandakan perkembangan perusahaan yang baik dan bagi investor merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan sesuai dengan harapan investor atas tingkat pengembalian (*rate of return*) yang baik dari investasi yang dilakukannya (Safrida,2008).

Strategi Bisnis

Strategi menurut Kotler dan Keller (2009) adalah rencana pelaksanaan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sedangkan strategi bisnis adalah sekumpulan tindakan terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka



Webinar Nasional & Call For Paper : “How To Start Your Business As Beginner “, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

panjang dan kekuatan perusahaan untuk menghadapi para pesaing yang menurut Gupta (2011) terbagi empat tipe yaitu *prospecter*, *defender*, *analyzer*, dan *reactor*. Strategi sangat penting bagi perusahaan karena merupakan dasar penciptaan kinerja yang superior bagi organisasi (Thompson dan Strickland, 2003). Pilihan strategi juga menentukan penciptaan nilai bagi konsumen dalam menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Wisdaningrum, 2013).

Internasionalisasi Usaha

Dalam dunia bisnis internasionalisasi usaha berarti pengembangan perusahaan yang berkembang dengan cara ekspansi atau perluasan wilayah pasar keluar negeri (Jane dan Oprha, 2012). Internasionalisasi ini didukung globalisasi yang merupakan proses yang terbentuk dari gerakan kekuatan pasar global dan bukan oleh sebuah pemerintahan secara individu (Kohr, 2004).

Risiko Keuangan

Risiko keuangan merupakan suatu keadaan ketika perusahaan tidak mampu menutup biaya-biaya keuangannya atau tidak mampu menutup kewajiban keuangannya (Syamsuddin, 2007). Salah satu cara untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Hutang bisa membuat pertumbuhan perusahaan menjadi lebih cepat namun jika terlalu besar nilainya, hutang dapat membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus akan terkait dengan risiko dan hasil yang diharapkan (Erwanda & Mulawarman, 2012).

Hipotesis

H₁: Strategi bisnis tidak berpengaruh

terhadap pertumbuhan usaha

H₂: Internasionalisasi usaha tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha

H₃: Risiko Keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kasual-komparatif. Tujuan penelitian kasual-komparatif adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Sumber penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Indonesia dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini adalah operasionalisasi penelitian dalam penelitian ini

Tabel 2. Operasional Variabel



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner “, 9th November 2021**

Vol. .., No. ..,

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pertumbuhan usaha (Y) Ref : Tuzarew, Jansen, Nikan Dwi Haryani (2017)	Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap nilai sekuritas pada tahun sebelumnya yang bertujuan untuk menyajikan tingkat kesuksesan finansial jangka panjang dan kekuatan perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya.	$\text{Growth} = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Total Aktiva}^-}{\text{Total Aktiva}^-} \times 100\%$	Rasio
Strategi Bisnis (X1) Ref : Azmi Pasqita Mega, (2018)	Sekuritas adalah instrumen keuangan yang bertujuan untuk menyajikan tingkat kesuksesan finansial jangka panjang dan kekuatan perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya.	$1 = \text{Untuk usaha yang menerapkan strategi diferensiasi (low/cost)}$ $2 = \text{Untuk usaha yang menerapkan strategi biaya (low/cost)}$	Ordinal
Internasionalisasi Usaha (X2) Ref : Dr. Jene Ogtha, (2012)	Pengembangan usaha internasional dengan melakukan ekspansi atau perbantuan wilayah pasar dalam negeri dan di luar negeri.	$1 = \text{Untuk usaha yang utama atau sebagian produksinya ekspor}$ $2 = \text{Untuk usaha yang produksinya bahan ada yang ekspor}$	Ordinal
Resiko Keuangan (X3) Ref : Tuzarew, Jansen, Nikan Dwi Haryani (2012)	Risiko keuangan termasuk dalam analisis kelayakan investasi perusahaan berkaitan dengan kemampuan membayar kewajiban jangka panjangnya risiko keuangan perusahaan.	$\text{Risiko Keuangan} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Hutang Jangka Panjang} + Modal sendiri} \times 100\%$	Rasio

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan hasil berikut ini :

Tabel 3. Sample Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
4	DLTA	Delta Jakarta Tbk
5	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
6	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	STTP	Sinar Top Tbk

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.

Teknik Analisis Data

- Uji Statistik Deskriptik untuk menggambarkan karakteristik umum dari sampel yang digunakan didalam penelitian ini dengan lebih rinci sehingga dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel.
- Uji Asumsi Klasik yaitu pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Adapun Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah Uji Normalitas, Autokorelasi, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas
- Pengujian Hipotesis
 - Pengujian Hipotesis terdiri dari
 - Analisis Linear Berganda dengan persamaan umum linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

 Keterangan :
 Y : Pertumbuhan Usaha
 α : Koefisien Konstanta
 β₁, β₂, β₃ : Koefisien Regresi
 X₁ : Strategi Bisnis
 X₂ : Internasionalisasi usaha
 X₃ : Resiko keuangan
 - Uji Parsial (Uji t) untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.
 - Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X₁, X₂ dan X₃) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner “, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini imum	Maxi imum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Usaha (Y)	36	-84.95	56.17	9.8781	23.71603
Strategi Bisnis (X1)	36	0	1	.03	17.43623
Internasionalisasi Usaha (X2)	36	0	1	.58	.500
Risiko Keuangan (X3)	36	2.16	66.14	23.1194	17.43623
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa dari 36 sampel penelitian yang digunakan memiliki pertumbuhan usaha rata-rata (mean) sebesar 9,8781 dengan standar deviasi 23,71603 nilai minimum sebesar minus -84,95 dan nilai maksimum sebesar 56,17 artinya secara umum perusahaan mengalami pertumbuhan positif namun masih terdapat perusahaan yang mengalami pertumbuhan negative. Strategi bisnis memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,03 yang artinya kebanyakan perusahaan memilih strategi defender. Internasionalisasi Usaha memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,58 yang artinya jumlah yang memiliki internasionalisasi usaha lebih banyak daripada yang tidak memiliki internasionalisasi usaha namun jumlahnya cukup sebanding. Risiko Keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 23,1194 yang artinya rasio hutang jangka panjang dibanding total hutang jangka panjang dan modal adalah 23,1194 %

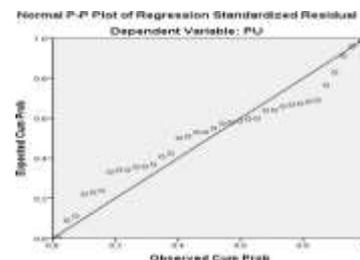
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.72795487
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.156
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan Tabel 5 nilai pertumbuhan usaha yang ditunjukkan oleh Asymp.Sig (2-tailed) adalah sebesar 0.15 maka berarti data berdistribusi normal karena asumsi normalitas terpenuhi. Berikut gambar normal probability plot pada variabel Dependen.



Gambar 1. Normal Probability Plot

Berdasarkan data dari gambar 1 dapat dilihat grafik normal probability plot yang menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal hal ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner “, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.143	9.027		1.567	.127		
SB	-5.145	26.796	-.036	-.192	.849	.809	1.236
IU	-12.246	8.303	-.258	-1.475	.150	.937	1.068
RK	.131	.257	.096	.508	.05	.801	1.248

a. Dependent Variable: PU

Berdasarkan data tabel 6 semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen sehingga model regresi ini tidak ada masalah dalam uji multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.266 ^a	.082	-.005	23.76946	.082	.948	3	32	.429	1.699

a. Predictors: (Constant), RK, IU, SB

b. Dependent Variable: PU

Berdasarkan data tabel 7 nilai Durbin Watson (1,699) jadi menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.143	9.027		1.567	.127
SB	-5.145	26.796	-.036	-.192	.849
IU	-12.246	8.303	-.258	-1.475	.150
RK	.131	.257	.096	.508	.05

Berdasarkan data tabel 8 terdapat dua variabel yang menunjukkan hasil pengujian yang tidak signifikan maka terjadi

kesalahan pada uji heterokedastisitas karena kurang dari < 0.15, serta tiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan karena menunjukkan hasil pengujian diatas > 0.15 dan tidak terjadinya heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.143	9.027		1.567	.127		
SB	-5.145	26.796	-.036	-.192	.849	.809	1.236
IU	-12.246	8.303	-.258	-1.475	.150	.937	1.068
RK	.131	.257	.096	.508	.05	.801	1.248

a. Dependent Variable: PU

Berdasarkan hasil diatas maka persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 14.143 - 5.145 S + 12.246 IU + 0.131 RK + e$$

Pengujian Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14.143	9.027		1.567	.127
SB	-5.145	26.796	-.036	-.192	.849
IU	-12.246	8.303	-.258	-1.475	.150
RK	.131	.257	.096	.508	.05

Berdasarkan dari data tabel 10 hasil uji statistik t pada tabel, terlihat variabel strategi bisnis dan Internasionalisasi usaha memiliki nilai tidak signifikan. Namun untuk variabel resiko keuangan signifikan terhadap pertumbuhan usaha.

Uji Simultan (Uji F)



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner “, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Tabel 11. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1606.162	3	535.387	.948	.429 ^b
	Residual	18079.598	32	564.987		
	Total	19685.759	35			
a. Dependent Variable: PU						
b. Predictors: (Constant), RK, IU, SB						

Hasil data tabel 11 dengan pengujian uji f dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terlihat nilai F hitung = 0.948 dengan signifikan 0.429 diperoleh bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0.05. hal ini berarti bahwa semua variabel independen pada penelitian ini secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan usaha.

Pembahasan

Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Pertumbuhan Usaha

Berdasarkan hasil Uji t Parsial menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak yang artinya strategi bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha dengan nilai signifikan $0,849 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar(-5.145). Strategi bisnis adalah alat yang tepat dalam menciptakan keunggulan bersaing. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Puspita, 2018) yang menyatakan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh internasionalisasi usaha terhadap Pertumbuhan Usaha

Berdasarkan hasil Uji t Parsial menunjukkan bahwa hipotesis kedua juga ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa internasionalisasi usaha yang berpengaruh negatif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan usaha dengan nilai signifikan $0.150 > 0,05$.

Hasil ini berlawanan dengan penelitian (Herlina dkk, 2015) yang menyatakan bahwa internasionalisasi usaha berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Pertumbuhan Usaha

Berdasarkan hasil Uji t Parsial menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu risiko keuangan yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan usaha dengan nilai signifikan $0,05 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi resiko semakin besar potensi pertumbuhan perusahaan. Selain itu hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian perusahaan masih mengandalkan pertumbuhan perusahaannya dari sumber dana pinjaman kepada pihak ke tiga secara jangka panjang, Hasil Penelitian ini mendukung hasil penelitian Tumewu dan Haryani (2012) yang mengungkapkan bahwa hutang bisa membuat pertumbuhan perusahaan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan hanya mengandalkan modalnya sendiri. Namun jika terlalu besar nilainya, hutang juga dapat membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat. Dalam penelitian ini maka risiko keuangan bisa berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti menyimpulkan:

1. Variabel strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha.
2. Variabel kedua internasionalisasi usaha, tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha
3. Variabel risiko keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha.

DAFTAR PUSTAKA



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner “, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

- Bridgham, Eugene f dan Houtsoun. 2010 Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi II). Jakarta : Salemba Empat.
- Erwanda, E., & Mulawarman, A. D. (2012). Tanggung Jawab Sosial Pada Organisasi Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bni Syariah Cabang Malang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 1(2).
- Ghozali, imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, B. (2011). A comparative study of organizational strategy and culture across industry. Benchmarking: An International Journal.
- Herlina, Yoka Roida, dkk. 2015 Internasionalisasi Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) ditinjau dari tipe Kepemilikan : Studi Empiris Di Jawa Timur : Jurnal Mananjemen Teori dan Terapan.
- Jane, Orpha, 2012 " Proses Internasionalisasi Perusahaan ; Desain strategi & Organisas. Bandung : Universitas Khatolik Prahayangan.
- Jogiyanto, 2014. “Teori Portofolio dan Analisis Investasi(Edisi ke 10). Yogyakarta : BPFE.
- Joni dan Lina. 2010. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal STIE. Trisakti. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12, NO.12.Khor, Martin. 2004. Globalisasi dan Krisis Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta: Cindelas.
- Kotler dan Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Edisi Ke 13 Jakarta: Erlangga.
- Mastuti. I. 2012. “ 50 Kiat Percaya diri. Jakarta : PT. Buku Kita.
- Miles, Snow. 1978. “ Prganizational Strategy, Sctrucyure and Process, New York: Mc Graw-Hill.
- Nazar Nurdin, 2017. "Fenomena Kasus Pabrik Jamu Nyonya Meneer Pailit, <https://www.google.com/amp/s/amp.Kompas.com/ekonomi/read/2017> Online diakses 20 Februari 2020.
- Puspita, A. M. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. Penelitian tidak dipublikasikan
- Wisdaningrum, O. (2013). Analisis rantai nilai (value chain) dalam lingkungan internal perusahaan. Jurnal ANALISA, 1(1).
- Safrida, 2008. : Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Thesis Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Supratiningrum, 2013. Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi, AR-Ruzz Media Yogyakarta,
- Syamsuddin, L. 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Tumewu, James, Niken Dwi Haryani. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan otomotif Di bursa Efek Indonesia. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma.
- Ward, John, Peppard, Joe. 2002. Strategi Planning For Information System. 3rd Edition. John Willey & Sons, Buffin Lane, Chicsester.